

**KAJIAN INDEKS KESUBURAN TANAH BERDASARKAN UMUR
PENGUNAAN LAHAN TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI NAGARI KAMPUNG BATU DALAM
KECAMATAN DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH :

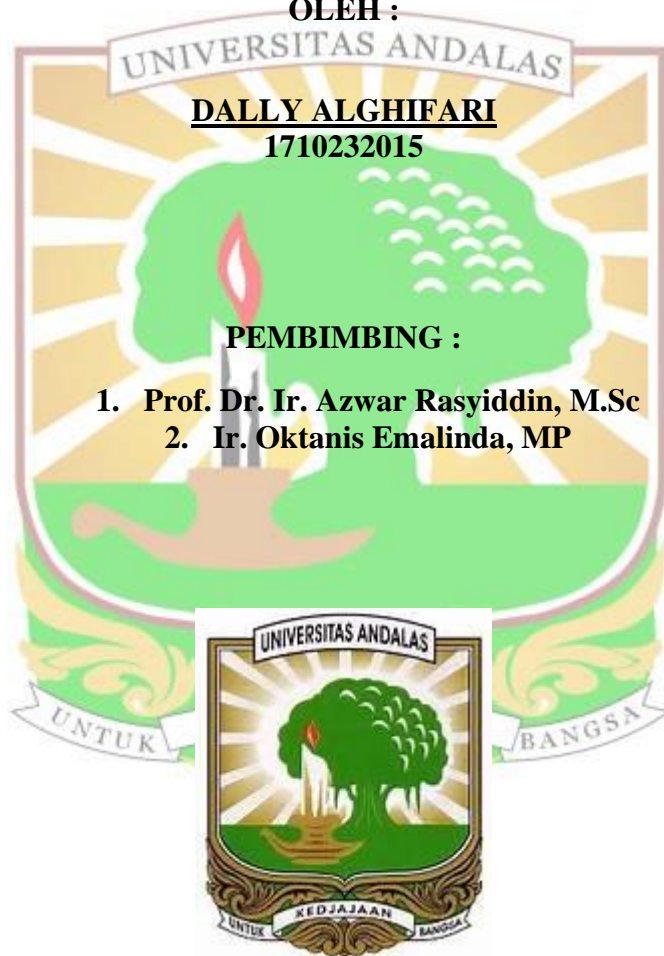
UNIVERSITAS ANDALAS

DALLY ALGHIFARI

1710232015

PEMBIMBING :

- 1. Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyiddin, M.Sc**
- 2. Ir. Oktanis Emalinda, MP**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**KAJIAN INDEKS KESUBURAN TANAH BERDASARKAN UMUR
PENGUNAAN LAHAN TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI NAGARI KAMPUNG BATU DALAM
KECAMATAN DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**



**KAJIAN INDEKS KESUBURAN TANAH BERDASARKAN
UMUR PENGGUNAAN PADA LAHAN TANAMAN KENTANG
(*Solanum tuberosum L.*)
DI NAGARI KAMPUNG BATU DALAM KECAMATAN
DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Kesuburan tanah sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman agar dapat menghasilkan produksi tanaman yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks kesuburan tanah berdasarkan umur penggunaan pada lahan tanaman kentang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan dengan metoda survei, pengambilan sampel tanah dilakukan secara purposive sampling berdasarkan umur penggunaan lahan budidaya tanaman kentang (umur ≤ 1 tahun, 5-6 tahun, ≥ 10 tahun dan kebun campuran). Parameter yang dianalisis yaitu pH, C-Organik, KTK, N-Total, Kejenuhan Basa, P-Tersedia, Sulfat Tersedia dan Total Populasi Bakteri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa tingkatan lama penggunaan lahan yaitu telah diolah selama ≤ 1 tahun, 5-6 tahun dan ≥ 10 tahun memiliki sifat kimia tanah dan kesuburan tanah berbeda. Nilai indeks kesuburan tanah tertinggi diperoleh pada penggunaan lahan tanaman kentang umur ≥ 10 tahun sebesar 230 kategori sedang (0-30 cm) dan 215 kategori agak tinggi (30-60 cm), kemudian diikuti oleh lahan kentang umur 5-6 tahun sebesar 225 kategori agak tinggi (0-30 cm) dan 195 kategori sedang (30-60 cm), dan paling terendah diperoleh pada lahan kentang umur ≤ 1 tahun sebesar 185 kategori sedang (0-30 cm) dan 160 kategori agak rendah (30-60 cm). Berdasarkan nilai indeks kesuburan tanah, maka dapat disimpulkan bahwa semakin lama penggunaan lahan budidaya tanaman kentang maka kesuburan tanah semakin meningkat.

Kata kunci: indeks kesuburan tanah, lama penggunaan lahan, , tanaman kentang



THE STUDY OF SOIL FERTILITY INDEX UNDER POTATO PLANTS (*Solanum tuberosum L.*) CULTIVATION IN NAGARI KAMPUNG BATU DALAM IN DANAU KEMBAR DISTRICT SOLOK REGENCY

ABSTRACT

Soil fertility is essential for growth and development plants in order to produce optimal crop production. This study aims to determine the soil fertility index based on age of use on potato land in Nagari Kampung Batu Dalam District of Danau Kembar, Solok Regency. This research was conducted with the survey method, soil sampling was carried out purposively sampling based on age of land use for potato cultivation (age 1 year, 5-6 years, 10 years and garden mixture). The analyzed parameters are pH, C-Organic, CEC, N-Total, Base Saturation, P-Available, Sulfate Available and Total Bacterial Population. The results showed that several levels of duration of land use that has been processed for 1 year, 5 years and 10 years have different soil chemical properties and soil fertility. Fertility index value the highest soil was obtained at land use potato plant age 10 years of 230 medium (0-30 cm) and 215 moderately high (30-60 cm), followed by potato fields aged 5-6 years with 225 categories rather high (0-30 cm) and 195 medium category (30-60 cm), and the lowest obtained on potato fields aged 1 year of 185 medium category (0-30 cm) and 160 categories are rather low (30-60 cm). Based on index value soil fertility, it can be concluded that the longer the land use Potato cultivation will increase soil fertility.

Keywords: soil fertility index, duration of land use, potato plant

